

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ruang Rawat Inap merupakan suatu bentuk pengobatan atau rehabilitasi energi oleh Tenaga Kesehatan Profesional terhadap pasien yang menderita penyakit dengan dirawat di ruang rawat inap eksklusif sinkron sesuai jenis penyakit yg dialaminya. (Hasymn 2014)

Sebagai unit yang wajib siaga 24 jam setiap harinya, pihak manajemen rumah sakit membuat suatu kebijakan dengan membagi jam kerja perawat sebagai tiga dinas jaga yaitu dinas jaga pagi, sore, dan malam. Dinas jaga yang disusun acapkali hanya mempertimbangkan peraturan-peraturan yang berlaku di rumah sakit dan kurang memperhatikan kebutuhan perawatnya. Dinas jaga yang terdapat acapkali tidak mempertimbangkan kelelahan fisik para perawat misalnya adanya perawat yang bekerja dalam dinas jaga pagi, sore, dan malam yang berturut-turut yang menyebabkan mereka kurang tidur. Beban kerja ini sangat berpengaruh terhadap produktivitas perawat dan tentu saja berpengaruh terhadap produktivitas rumah sakit itu sendiri. Adanya ketidakseimbangan pada pembagian dinas jaga misalnya adanya perawat yang lebih banyak menerima dinas jaga malam dibandingkan perawat lain dan ketidakpastian hari libur para perawat sebagai akibatnya perawat tersebut tidak mampu mengatur waktu istirahat adalah beban bagi perawat. Dengan demikian, penjadwalan perawat sangat penting diperhatikan demi menjaga ketenangan perawat dan kualitas pelayanan pada rumah sakit. (Budiono 2015)

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Kepala Bagian Administrasi pada Rumah Sakit Putri Hijau Medan, Penjadwalan Perawat dan ruangan yang tak jarang jadwal perawatnya bentrok untuk saat ini merupakan ruang rawat inap COVID. Adapun jadwal shift yang masih ada sampai saat ini pada Rumah Sakit Putri Hijau Medan terbagi sebagai tiga shift yaitu:

1. Shift Pagi dimulai berdasarkan jam: 08.00 WIB - 15.00 WIB
2. Shift Sore dimulai berdasarkan jam: 15.00 WIB - 23.00 WIB
3. Shift Malam dimulai berdasarkan jam: 23.00 WIB – 08.00 WIB

Severe Acute Respiratory Syndrome CoronaVirus 2 (SARS-CoV 2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona merupakan jenis baru virus yang

menular ke manusia. Virus ini mampu menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, juga ibu menyusui.

Infeksi virus ini diklaim COVID-19 dan pertama kali ditemukan pada kota Wuhan Cina, dalam akhir Desember 2019. Virus ini menular cepat dan sudah menyebar ke daerah lain pada Cina dan ke beberapa negara, termasuk Indonesia. Corona Virus merupakan perpaduan virus yang sanggup menginfeksi sistem pernapasan. Pada poly kasus, virus ini hanya mengakibatkan infeksi pernapasan ringan, misalnya flu. Namun, virus ini pula sanggup mengakibatkan infeksi pernapasan berat, misalnya infeksi paru-paru (pneumonia), MERS, & SARS.

Masalah penyusunan jadwal perawat umumnya melibatkan jadwal hari kerja dan hari libur perawat. Dalam penjadwalan perawat pula ditentukan berapa jumlah perawat, kebutuhan perawat pada setiap shift, permintaan libur buat setiap perawat, dan faktor-faktor lainnya yang tidak sama disetiap rumah sakit. Penyusunan jadwal perawat umumnya dilakukan secara manual oleh pihak rumah sakit. Akibatnya, penjadwalan membutuhkan waktu yang cukup lama. Penjadwalan manual perawat pula kurang efisien karena bisa mengakibatkan perkara misalnya terjadi ketimpangan pada pembagian shift, dan menyebabkan kecemburuan antar perawat, dan ketidakpastian hari libur sebagai akibatnya perawat tersebut tidak bisa mengatur hari istirahat. Selain itu, pada penjadwalan perawat perlu pula diperhatikan hari libur perawat supaya perawat bisa mengatur hari istirahat selesainya melakukan shift yang panjang atau shift malam. (Jenal 2010)

Menurut penelitian (Jenal 2010) terhadap penjadwalan perawat sudah dilakukan lebih menurut 30 tahun yang lalu. Ada beberapa pendekatan yang diperkenalkan oleh peneliti sebelumnya dalam rangka buat memecahkan perkara penjadwalan perawat misalnya memakai pemograman matematika, pemograman tujuan Goal Programming, pemograman hambatan, kecerdasan buatan, heuristik dan metaheuristik. Goal Programming adalah suatu teknik yang sudah diteliti dan dipakai secara meluas karena kemampuan buat merampungkan dan mencapai optimal menurut banyak sekali tujuan yang terjadi dalam penjadwalan perawat. Untuk mengatasi penjadwalan perawat, (Wiwiet 2018) pada penelitiannya yang berjudul "Optimasi Perencanaan

Produksi Bahan Bakar Minyak menggunakan Fungsi Kendala Fuzzy memakai Metode Goal Programming” memperoleh output bahwa menggunakan memakai contoh Goal Programming diperoleh jadwal yang optimal dan berbanding terbalik menggunakan jadwal manual yang sangat sinkron pada pembagian shift siang & malam.

Penelitian (Ichsan 2016) yg berjudul ”Model Linier Goal Programming Pada Penjadwalan Perawat UGD Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang”, membentuk bahwa jadwal perawat menggunakan contoh LGP memenuhi seluruh hambatan primer yaitu peraturan rumah sakit yg tidak boleh dilanggar dan hambatan tambahan yang lain adalah kebijakan yang dibentuk ketua perawat supaya jadwal sinkron sesuai syarat perawat. sedangkan Penelitian (Agyei 2015) menggunakan judul ”Memodelkan Masalah Penjadwalan Perawat Menggunakan 0-1 Goal Programming Studi Kasus Pada Rumah Sakit Pemerintah Tafo, Kumasi-Ghana” disimpulkan bahwa jadwal yang diperoleh seimbang pada pembagian beban kerja, keadilan pada tugas malam dan lebih disukai perawat.

Goal Programming merupakan metode yang dipakai buat meminimalkan deviasi dalam tujuan ganda atau jamak dalam saat bersamaan. Metode Goal Programming ini dipilih lantaran metode ini mempunyai kelebihan menjadi berikut:

1. Dapat mengakomodir aneka macam anggaran atau pertimbangan yang dihadapi rumah sakit buat membuat sistem penjadwalan yang lebih sistematis. Metode ini memuat poly hambatan tujuan (pertimbangan rumah sakit pada menyusun jadwal) yang akan diminimumkan penyimpangannya.
2. Dapat menaruh pilihan ketentuan bahwa seseorang perawat t wajib bekerja dalam hari h menggunakan dinas jaga yg diinginkan.
3. Dapat menaruh ketentuan bahwa seseorang perawat tidak boleh bekerja dalam hari tertentu menggunakan dinas jaga tertentu.

Berdasarkan beberapa penelitian yg sudah dijelaskan, penulis tertarik buat mengadakan penelitian menggunakan menentukan judul **“PENERAPAN MODEL GOAL PROGRAMMING PADA PENJADWALAN PERAWAT DI RUMAH SAKIT PUTRI HIJAU MEDAN”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana penyelesaian masalah penjadwalan perawat pada Rumah Sakit Putri Hijau Medan dalam bentuk Model Goal Programming?
2. Bagaimana penyelesaian masalah dalam bentuk Goal Programming dengan bantuan Software LINGO?

## 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan tetap fokus dan akurat, maka batasan masalahnya adalah:

1. Penjadwalan perawat dibuat untuk periode kurang lebih 2 bulan
2. Penelitian ini dapat dibantu dengan software LINGO
3. Penjadwalan yang dibuat hanya untuk perawat pada ruangan rawat inap COVID

## 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memodelkan masalah penjadwalan perawat pada Rumah Sakit Putri Hijau Medan pada bentuk Goal Programming.
2. Menyelesaikan contoh perkara Penjadwalan pada bentuk Goal Programming menggunakan perangkat lunak LINGO.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti  
Menambah pengetahuan tentang Goal Programming dan pengaplikasiannya pada permasalahan penjadwalan perawat.
2. Bagi pembaca  
Sebagai tambahan informasi dan referensi bacaan menggunakan Goal Programming pada permasalahan penjadwalan perawat.
3. Bagi instansi bersangkutan  
Sebagai masukan atau informasi yang bermanfaat bagi rumah sakit untuk mempermudah dalam menentukan penjadwalan perawat.